

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI MURID KELAS V SD NEGERI
PARANGBOBBO KECAMATAN TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA”.**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**NIRMA SARI
10540 9318 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas nama **NIRMA SARI**, NIM 10540 9318 14 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. | (.....) |
| | 2. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. | (.....) |
| | 3. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NIRMA SARI**
NIM : 10540 9318 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap
Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas V di SD Negeri
Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten
Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.

Pembimbing II

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka
Gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya
Tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari akhir nanti, selain
Taqwa dan akhlak mulia seperti wajah dipenuhi senyum untuk
Kebaikan dan tidak menyakiti sesama
(HR Tirmidzi)

Oleh karena itu

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan “

(Q.S.. Al Insyirah : 6)

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku, ayahanda
Husain dan Ibunda Nurmin yang tiada hentinya mendukung dan memenuhi segala
kebutuhanku, serta sahabat tercintaku yang selalu mendukung ku, terima kasih

ABSTRAK

NIRMA SARI, 2018.. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Andi Tenri Ampa dan pembimbing II Ibu Sulfasya.

Puisi merupakan alat mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan murid menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis puisi murid kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa masih rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menulis puisi di SD Negeri Parangbobbo kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa masih banyak dijumpai kesulitan. Hal tersebut terlihat melalui pengamatan peneliti terhadap hasil karya murid pada tugas menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi bagi murid membosankan karena mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkaikan kata-kata.

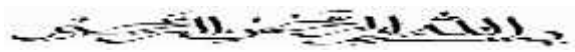
Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar murid kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, 2) bagaimana pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis puisi murid kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Ekperimen. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi murid kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Variabel Y penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi, dan variabel X media gambar. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh pada kemampuan murid menulis puisi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil menulis puisi pada *pretest* dan *posttest*. Hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata sebesar 37,60% dan setelah perlakuan (*posttest*) meningkat mencapai rata-rata sebesar 79,60%.

Kata kunci: menulis puisi, media gambar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., karena atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dapat selesai pada waktu yang ditargetkan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Husain dan Ibunda Nurmin yang dengan tulus hati telah membimbing dan menuntun penulis dengan kesabaran dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa. Dan ucapan terima kasih pula kepada yang terhormat Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M. Hum., pembimbing I dan Sulfasya, S. Pd., M.A., Ph. D. pembimbing II, atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

Dan, selanjutnya tak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih kepada: Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unisversitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Unismuh Makassar

Abd Azis, S.Ag Kepala Sekolah SD Negeri Parangbobbo. Ibu Sakiah Darajat, S. Pd., SD wali kelas V SD Negeri Parangbobbo .

Saudara Saudari kelas 2014 I yang telah sabar berjuang bersama penulis. Untuk sahabat tercinta Sahria, Sarda Reskillah, dan teman-teman P2K SD Inpres Teladan Merpati yang telah dengan sabar dan tulus menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Untuk Adinda-Adindaku tersayang Yusnita Sari, Nilam Sari, Cahyadi, Katriani, Kasmiati, Ria yang telah memberi semangat kepada penulis. Murid-murid SD Negeri Parangbobbo khususnya kelas V atas kerjasamanya, motivasi dan semangatnya dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt.,penulis bermohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan. Dan semoga niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh yang mendapat ridha disisinya.Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN UDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian Yang Relevan	7
2. Hakikat Menulis	8
a. Pengertian Menulis	8
b. Tujuan Menulis	11
c. Manfaat Menulis	12
3. Pengertian puisi	13
4. Unsur-Unsur Puisi	14
a. Tema	14
b. Rasa	15
c. Nada	15
d. Amanat	15
5. Jenis-Jenis Puisi	15
6. Menulis Puisi	16
7. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekola Dasar	19
8. Pengertian Media Pembelajaran	20
9. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	20
10. Fungsi Media	20
11. Jenis Media Pembelajaran	23
12. Kriteria Memilih Media Pembelajaran	25

13. Pengertian Media Gambar	27
14. Media Cetak Berupa Gambar atau Foto	28
15. Kelebihan dan Kelemaan Media Gambar	29
16. Kerangka Pikir	29
17. Hipotesis Penelitian	32
Bab III Metode Penelitian	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Desain Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Defenisi Operasional Variabel	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Tehnik Pengumpulan Data	36
G. Tehnik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Jumlah Populasi Kelas V	35
2. Analisis Nilai Individual	37
3. Aspek Penilaian Menulis Puisi	37
4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar	41
5. Deskripsi Nilai Rata-rata <i>Pretest Posttest</i> dan Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Murid
4. Daftar Hadir
5. Daftar Nilai
6. Tabel Distribusi t
7. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1.	Bagan Kerangka Pikir	31
2.	Diagram Persentase Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk: meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006: 13).

Pelajaran bahasa lebih diutamakan untuk kepentingan komunikasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan sedangkan sastra tak hanya berhenti pada komunikasi, namun juga pada nilai moral, emosi, seni, kreativitas, humanitas dan penghayatan nilai-nilai kehidupan, serta kemampuan mengapresiasi karya sastra. Pengajaran sastra berupa pembelajaran apresiasi sastra dan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ekspresi sastra ada dua macam yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Tujuan pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar murid mampu mengungkapkan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis. Dalam hal ini murid diasah kepekaannya terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya dalam karangan tertulis, baik dalam bentuk prosa maupun bentuk puisi. Tujuan lain pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar murid

memiliki kegemaran menulis karya sastra untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu kemampuan bersastra yang perlu dimiliki oleh seseorang, apalagi seorang murid. Memiliki kemampuan menulis puisi tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Kemampuan menulis puisi bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, kegiatan ini memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang efektif. Keluhan terhadap kemampuan menulis puisi banyak terjadi pada mahasiswa maupun murid khususnya. Kemampuan menulis puisi murid masih jauh dari memadai.

Kurangnya kemampuan menulis puisi pada murid antara lain disebabkan kurangnya pembinaan kemampuan menulis puisi, baik ditingkat SD, SMP, ataupun SLTA. Dalam kurikulum pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) dan kemampuan bersastra. Menurut Syarif (2009: 1) bahwa kemampuan mendengarkan dan membaca disebut kemampuan reseptif sedangkan kemampuan berbicara dan menulis dinamakan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif dalam berbahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi dan saling melengkapi. Seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, mestilah banyak mendengar dan membaca. Oleh karena itu, dengan mendengar dan membaca akan diperoleh informasi untuk dibicarakan dan dituliskan. Mengembangkan kemampuan mendengar dan membaca, seharusnya diawali dengan kegiatan berbicara dan

menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa mendapatkan porsi yang seimbang dan saling mendukung, namun khususnya komponen kemampuan bersastra murid masih rendah.

Rendahnya kemampuan bersastra pada murid, khususnya menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia hingga kini masih terus menjadi perbincangan hangat di kalangan pelaksana dan pemerhati pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada murid telah dilaksanakan dengan jalan motivasi dari diri peserta didik itu sendiri, peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru, peningkatan penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta memperbanyak membaca buku-buku referensi tentang sastra (Hadi: 2009).

Kemampuan menulis sastra dapat terbina dan dikembangkan yang keberadaannya ditandai terjadinya hubungan langsung antara murid dan bahan bacaan sastra dan dorongan murid untuk menulis sastra. Dengan demikian, murid dapat menciptakan hasil karya sastra, mengadakan kontak dengan hasil karyanya sendiri dan kemudian menikmatinya.

Seorang guru dapat membantu murid mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kepekaan dan kekayaan bahasa yang pada gilirannya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan murid dalam menulis puisi. Menulis puisi dapat pula mendorong murid untuk bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila dituangkan dalam sebuah puisi.

Cara guru mengajar di kelas mempengaruhi perolehan belajar murid. Apabila penyajian materi itu menarik, murid tentu akan senang belajar, karena murid termotivasi, sebaliknya cara penyajian yang monoton dan tidak banyak melibatkan murid akan berakibat murid tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dalam proses pembelajaran menulis puisi hendaknya guru menyediakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan murid senang dan tertarik pada pelajaran. Media pembelajaran yang dipakai oleh guru sebaiknya dapat menarik minat murid sehingga tingkat pemahaman murid terhadap konsep menjadi lebih baik dan hasil belajar yang diperoleh meningkat pula.

Peran guru dalam pembelajaran menulis puisi sebagai fasilitator sangat penting. Kebanyakan guru hanya menggunakan buku-buku berupa kumpulan puisi atau contoh-contoh puisi. Guru jarang menggunakan media yang lebih menarik dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, menulis puisi membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu murid memahaminya, tetapi juga akan memberikan motivasi untuk menulis puisi. Adapun media pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi murid tersebut adalah media gambar yang dapat berupa lukisan, gambar pemandangan alam dan lain-lain.

Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara kongkret (Angkowo 2007: 3). Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan murid dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika di bandingkan tanpa adanya media. Media gambar yang

akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan murid. Jadi dengan penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu murid dalam mengemukakan ide/gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan murid memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah, “Bagaimanakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa “?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan murid menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian dapat dijadikan sebagai landasan teori pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Murid, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Guru, sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya secara sinergis akan menumbuh kembangkan semangat persaingan positif di dalam lingkungan sekolah menuju upaya peningkatan kualitas hasil pembelajaran.
- c. Sekolah, diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah
- d. Peneliti, diharapkan dapat dijadikan acuan kemampuan murid menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Elfia Sukma (2007) diperoleh hasil bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan strategi pemetaan pikiran telah mampu meningkatkan kemampuan murid menulis puisi, dengan hasil berikut: (a) pada tahap pemunculan gagasan, murid telah mampu memunculkan gagasan yang akan dijadikan sebagai gagasan pokok, (b) pada tahap pengembangan gagasan, murid telah mampu mengembangkan gagasan secara rinei, logis, menggunakan imaji dan gambar, (c) pada tahap penulisan, murid telah mampu menulis judul, menyusun kata, mengembangkan kata menjadi kalimat, menata kalimat menjadi puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan judul, diksi, imaji serta merevisi puisi, dan (d) pada tahap penyajian, murid telah mampu membaca puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Marisa Monika (2014) diperoleh hasil: berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kemampuan menulis puisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dinyatakan meningkat dengan baik.

Sulistiyorini (2010: 19), memberi kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar bahwa pembelajaran

keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Kemampuan keterampilan menulis puisi murid menjadi meningkat. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan aspek kemampuan menentukan tema puisi yang sesuai dengan gambar, memilih kata (diksi) yang baru dan kreatif, menggunakan rima yang tertata, dan menggunakan majas. Selain itu, peningkatan kemampuan murid dalam keterampilan menulis puisi secara utuh. Demikian pula terjadi peningkatan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut meliputi membangkitkan skemata murid tentang menulis puisi, membimbing murid dalam menulis puisi, memberi respon secara positif, melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kesulitan murid dalam menulis puisi, dan memberikan pemantapan pemahaman langkah-langkah dalam menulis puisi dengan memperhatikan indikator dalam menulis puisi

2. Hakikat Menulis

Pembahasan tentang hakikat menulis diuraikan dalam tiga bagian. Ketiga bagian tersebut antara lain: (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, (3) manfaat menulis.

a. Pengertian Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga merupakan proses

penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2010: 4). Pendapat tersebut sejalan dengan Jauhari (2013: 24) yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama.

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis (Suriamiharja 1997: 2).

Aktivitas tulis menulis sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang terlibat. Hadi (2009: 26) menyatakan bahwa keempat unsur tersebut adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Penulis sebagai penyampai pesan mengandung maksud bahwa sebelum menulis seorang penulis telah memikirkan maksud, gagasan dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis kemungkinan mempunyai manfaat yang besar bagi orang lain yang membutuhkan. Melalui tulisan ide penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian sebelum menulis seorang penulis

sebaiknya memperhatikan apa yang hendak ditulis, saluran, dan bentuk tulisan yang hendak digunakan, serta kepada siapa tulisan ditujukan.

Pembelajaran menulis di SD dilakukan melalui proses atau tahapan-tahapan dan disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan, serta jenis atau bentuk tulisan yang dibinakan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyatakan bahwa murid hendaknya mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis, dan memiliki kegemaran menulis. Proses menulis meliputi tiga aspek yaitu menulis (*handwriting*), mengeja dan mengarang. Seperti diketahui, di kelas-kelas permulaan SD (kelas 1-3) kesulitan yang banyak dialami oleh anak-anak adalah menulis dan mengeja. Pengajaran menulis mencakup menulis, mengeja, dan mengarang. Di samping itu ada aspek yang mendasar yaitu kesiapan menulis. Pada kelas-kelas permulaan pengajaran menulis dipusatkan pada menulis dan mengeja huruf atau kata yang mempunyai frekuensi penggunaan tinggi, seperti nama, alamat, atau kosakata sehari-hari. Pada tingkat yang lebih lanjut, pengajaran menulis diarahkan pada kemampuan mengkomunikasikan pendapat dalam bentuk mengarang.

Menulis dengan baik diperlukan beberapa jenis keterampilan, antara lain kemampuan mengorganisasikan pendapat, mengingat, membuat konsep dan mekanik (tata tulis). Menulis merupakan tantangan yang berat bagi anak luar biasa yang mungkin sudah mengalami kesulitan dalam bahasa lisan, rendah diri, motivasi belajar kurang, dan kurangnya dorongan dari luar untuk maju. Ada beberapa hal yang perlu diingat dalam pengajaran menulis. Kemampuan menulis sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan keterampilan bahasa yang lain,

mendengarkan, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dikaitkan dengan keterampilan tersebut secara hierarkis.

b. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Hadi (2009: 26) menulis mempunyai empat tujuan, yaitu: untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mengajak pembaca serta untuk menghasilkan karya sastra. Tujuan menulis secara umum adalah untuk menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan untuk menghibur.

Tujuan informasi terkait dengan kegiatan menggambarkan suatu peristiwa atau pengalaman, menguraikan konsep, dan mengembangkan gagasan baru. Tujuan ekspresi terkait dengan kegiatan pengamatan terhadap orang, objek, tempat dan mungkin memasukkan kegiatan memperkirakan serta menginterpretasikan sesuatu.

Tujuan ini sering digunakan untuk hiburan dan kesenangan, atau sebagai kegemaran termasuk menulis puisi. Tujuan persuasif terkait dengan latar belakang informasi, fakta, dan contoh-contoh untuk mendukung pandangan seseorang dalam menulis puisi.

Menurut D'Angelo (Tarigan 2008), tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang. Tulisan mengandung nada yang serasi dengan maksud dan tujuannya. Dapat dijelaskan bahwa menulis tidak hanya mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi juga harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut, serta apa maksud dan tujuan ia menulis

c. **Manfaat Menulis**

Keuntungan menulis adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. Namun, mungkin yang lebih penting adalah menulis untuk diri sendiri, memperjelas dan merangsang pikiran (Sukino, 2010). Ketika kita menuliskan gagasan, hal-hal yang samar atau abstrak menjadi jelas dan konkret. Dengan kata lain, menulis dapat membuat seseorang mampu berpikir secara kritis dan sistematis.

Menurut Suparno (Jauhari 2013: 14) manfaat menulis antara lain untuk:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3. Penumbuhan keberanian
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Iryani (2013: 16) mengemukakan bahwa manfaat menulis antara lain: dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, dengan menuliskan di atas kertas, kita akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan lain.

Manfaat menulis pertama, menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat suatu realitas di sekitar. Kedua, mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Ketiga, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress kita. Kelima, hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit dan hasilnya kita mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi. Keenam, tulisan kita akan dibaca oleh banyak orang dan membuat sang penulis populer dan dikenal oleh publik pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat yang sangat banyak, antara lain untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, sarana ekspresi dan hiburan, serta untuk mengembangkan kemampuan diri.

1) Pengertian Puisi

Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Hadi (2013: 33) menyatakan bahwa puisi dibentuk oleh dua unsur yakni: unsur batin dan unsur

fisik. Unsur fisik dan unsur batin lazim disebut bahasa dan isi atau tema dan struktur atau bentuk dan isi.

Menurut Hudson dalam Kasnadi, (2008: 2) puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai medium penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Adapun Pradopo (2012: 7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam suasana yang berirama.

Menurut Damayanti (2013: 12) puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama dan makna khusus.

2) Unsur-Unsur Puisi

Keutuhan atau kelengkapan sebuah puisi dapat dilihat dari segi unsur-unsur pembentuknya. Beberapa unsur atau aspek puisi tersebut antara lain:

a. Tema

Tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada penikmatnya baik pembaca maupun pendengarnya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu global atau isi keseluruhan puisi (Jauhari, 2013: 143). Tema suatu karya sastra imajinatif merupakan pikiran yang akan ditemui oleh setiap pembaca yang cermat sebagai akibat membaca karya tersebut.

b. Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya (Damayanti, 2013: 21). Pengungkapan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, dan usia.

c. Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Hal tersebut menggambarkan psikologis seseorang pada waktu menulis puisi (Jauhari, 2013: 146). Nada ditentukan oleh situasi, kondisi, tema, dan amanat yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembacanya.

d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca (Damayanti, 2013: 22). Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. Anjuran atau nasihat tersebut berupa perbuatan-perbuatan baik atau berhubungan dengan nilai moral. Pesan atau amanat penyair disampaikan lewat kata demi kata dalam puisi.

3) Jenis-Jenis Puisi

Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam-macam. Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara lain:

- 1) Puisi naratif, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.

- 2) Puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- 3) Puisi dramatik, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat kelakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.
- 4) Puisi romance, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih.
- 5) Puisi elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa sedih seseorang.
- 6) Puisi himne, yaitu puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air. (Aminuddin, 2009: 135)

4) Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sebagai produk seni, puisi tetap diminati untuk ditulis dan dipublikasi dengan berbagai cara. Berbagai bentuk, tema, dan gaya muncul mengiringi kelahiran sebuah puisi (Sukino, 2010: 111).

Menurut Aminuddin dalam Sukino (2010: 134) kiat-kiat praktis dalam menulis puisi adalah sebagai berikut :

- a. Puisi mengandung unsur keindahan dan kemerduan bunyi, maka diperlukan pemilihan kata atau diksi yang baik dalam penulisannya.

- b. Sebuah puisi, sebaiknya menggunakan kata-kata dasar dalam penulisannya. Untuk itu, kata-kata yang dipakai lebih konotatif, bermakna ganda.
- c. Dalam menulis puisi, yang harus diperhatikan adalah bagaimana seseorang mau menuliskan apa-apa yang ada dalam obsesi benaknya.
- d. Usahakan menulis dengan tanpa ada rasa beban, mengalir cair saja seperti air dalam sungai.

Menurut Kosasih (2008: 50) ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi:

1. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat.
2. Puisi yang mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri.
3. Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.
 - a) Gaya bahasa adalah perkataan yang terungkap karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati dan mampu menimbulkan perasaan tertentu dalam hati pembaca.
 - b) Gaya bahasa membuat kalimat-kalimat dalam puisi menjadi hidup, bergerak, dan merangsang pembaca untuk memberikan reaksi tertentu dan berkontemplasi atas apa yang dikemukakan oleh penyair.

Menurut Damayanti (2013: 24) pemilihan kata (diksi) yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Pilihan kata (diksi) dapat diperoleh dengan berbagai cara agar diperoleh diksi puitis. Cara-cara itu dengan menggunakan bahasa kiasan, citraan, gaya bahasa, dan sarana retorika.

Menurut Kasnadi (2008), menulis puisi biasanya berkaitan dengan beberapa hal berikut:

- 1) Pencarian ide (ilham)
- 2) Pemilihan tema
- 3) Pemilihan aliran,
- 4) Penentuan jenis puisi
- 5) Pemilihan diksi (kata) yang padat dan khas
- 6) Pemilihan permainan bunyi
- 7) Pembuatan larik yang menarik
- 8) Pemilihan pengucapan
- 9) Pemanfaatan gaya bahasa,
- 10) Pembaitan yang memiliki satu subject matter
- 11) Pemilihan tipografi
- 12) Pemuatan aspek psikologis (kejiwaan)
- 13) Pemuatan aspek sosiologis (sosial kemasyarakatan)

- 14) Penentuan tone dan feeling dalam puisi,
- 15) Pemuatan pesan (meaning) dan
- 16) Pemilihan judul yang menarik

5) Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu yang berkedudukan sebagai media pembinaan bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam menulis.

Dalam materi pembelajaran bahasa yang membahas tentang menulis puisi, banyak para pengajar atau guru yang hanya mengajar dengan cara klasik, yaitu dengan cara menerangkan materi tentang cara menulis puisi lalu menyuruh siswa untuk membuat puisi tersebut sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mengenai menulis puisi. Cara pengajaran tersebut tidak sepenuhnya salah, tetapi dengan cara pengajaran seperti itu, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, apalagi untuk memahami cara menulis sebuah puisi yang dipelajarinya.

Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar harusnya dibuat semenarik mungkin. Seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan strategi pembelajaran, metode dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

Menurut Hambali (2007) pembelajaran menulis puisi pada anak-anak sesuai dengan perasaan dan pengalaman anak-anak masa kini, yang dapat dilihat dan dipahami oleh anak-anak. Dunia anak-anak berbeda dengan dunia orang

dewasa. Pada umumnya dunia anak-anak adalah dunia kini dan di sini, sebagaimana yang mereka saksikan di televisi dan bioskop, mereka baca di koran dan majalah, dan mereka alami di rumah. Bacaan anak-anak sebagai bacaan yang merefleksikan perasaan dan pengalaman anak-anak pada masa kini, yang dapat dilihat dan dipahami melalui mata anak-anak.

Adapun nilai sastra bagi anak-anak yaitu:

1. Sastra memberi kesenangan, kegembiraan, dan kenikmatan kepada anak-anak.
2. Sastra dapat mengembangkan imajinasi anak-anak dan membantu mereka memikirkan alam, insani, pengalaman, gagasan dan berbagai cara.
3. Sastra dapat mengembangkan wawasan anak menjadi perilaku insan.
4. Sastra dapat memperkenalkan dan menyajikan kesemestaan pengalaman kepada anak.
5. Sastra merupakan sumber utama penerusan/ penyebaran warisan sastra dari satu generasi ke generasi berikutnya.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman dkk 2009: 6). Menurut para ahli media adalah sebagai berikut.

- a. Hamijdjojo (Kustandi dan Bambang 2011: 9), memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide,

gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

- b. Menurut Azhar (1996: 3), media adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- c. Gagne dan Briggs (Sadiman 2009: 7), menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar-mengajar.
- d. AECT (Kustandi dan Bambang 2011: 8), menyatakan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.
- e. Menurut Sanjaya (Hamdani 2011: 243), media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan pengantar lunak yang mengandung pesan.
- f. Menurut Donald P.Ely & Vernon S.Gerlach (Hamdani 2011: 243), pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas.
 - a) Arti sempit, bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
 - b) Menurut arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu benda yang mempermudah dalam proses pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar menjadi menarik dan aktif.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Azhar (1996: 12), mengemukakan bahwa ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk penggunaan media, yaitu.

1. Ciri Fiksatif, ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
2. Ciri Manipulasi, media harus mampu memanipulasi atau mengubah suatu objek.
3. Ciri Distributif, ciri distributif dari media menggunakan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan, kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa, stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

3. Fungsi Media

Menurut Hamalik dalam Azhar (1996: 15), media memiliki beberapa fungsi diantaranya, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pada tahap orientasi media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Kustandi dan Bambang (2011: 21), mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b)

fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

4. Jenis Media Pembelajaran

Dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, Hamdani (2011: 244), membagi beberapa jenis media, antara lain.

- 1) Media Audio adalah media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara.
- 2) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.
- 3) Media Audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat.
- 4) Orang (people) adalah orang yang menyimpan informasi.

- 5) Bahan (materials) adalah suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran.
- 6) Alat (device) adalah benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran.
- 7) Teknik (technic) adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Latar (setting) adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang disengaja maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran.

Variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran menurut Nur dkk (2011: 47-48) adalah pergantian penggunaan jenis media yang satu kepada jenis yang lain mengharuskan anak menyesuaikan alat indra sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat indranya. Penggunaan alat yang multi media dan relevan dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.

Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah:

1. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (visual aids). Alat atau media yang termasuk ke dalam jenis ini ialah yang dapat dilihat, antara lain, grafik, bagan, poster, diorama, spesiesmen, gambar, film, dan slide.
2. Variasi atau bahan yang dapat didengar (auditif aids). Suara guru termasuk ke dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas. Rekaman suara, suara

radio, musik, deklamasi puisi, sosio drama, telephone, dapat dipakai sebagai penggunaan indra dengar yang divariasikan dengan indra lainnya.

3. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik) penggunaan yang termasuk dalam jenis ini akan dapat menarik perhatian murid dan dapat melibatkan murid dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Yang termasuk ke dalam hal ini, misalnya peragaan yang dilakukan oleh guru atau murid, mode, spesiesmen, patung, topeng, dan diperagakan atau dimanipulasikan.
4. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audio visual aids) penggunaan alat jenis ini merupakan tingkat yang paling tinggi karena melibatkan semua indra yang kita miliki. Hal ini sangat dianjurkan dalam proses pembelajaran. Media yang termasuk misalnya film, televisi, radio, slide, projector yang diiringi penjelasan guru, tentu saja penggunaannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

- 2) Dukungan terhadap isi bahan-bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses mengajar. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu, media

bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi belajar dan mengajar.

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan, seperti yang diungkapkan oleh Musfiqon (2012: 73) bahwa media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Menurut Yudi (2008: 89) gambar membuat orang dapat menangkap ide dan informasi yang terkandung didalamnya lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata.

Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa dapat dengan mudah mengingatnya. Kustandi (2011: 45) mengatakan media ini merupakan bahasa yang umum, dan dapat di mengerti, dan dinikmati oleh semua orang. Oleh karena itu, dengan menggunakan media gambar tentunya akan membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Foto merupakan hal visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan kongkret dan realistis. Sukiman (2012: 86) mengatakan foto merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto atau gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak. Dengan adanya media foto atau gambar siswa dapat mengingat kembali tentang sesuatu yang pernah terjadi dalam kehidupannya, sehingga siswa dapat mengeksplorasikan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar atau foto adalah salah satu media yang sederhana, dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa pembelajaran dalam menulis puisi. Melalui media gambar, segala ide atau gagasan yang dimiliki siswa dapat dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna.

b. Media Cetak Berupa Gambar atau Foto

Supaya gambar mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Arif (2010: 29) gambar yang baik pada lazimnya dapat menggunakan kriteria-kriteria antara lain:

1. Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya.
2. Kesederhanaan, sederhana dalam gambar menimbulkan kesan tertentu yang mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
3. Bentuk item, mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari majallah, surat kabar dan lain-lain.
4. Perbuatan menunjukkan hal sedang melakukan suatu perbuatan.
5. Fotografi, gambar tidak terlalu terang atau gelap asal dapat menarik dan efektif dalam pengajaran.
6. Artistik, gambar harus disesuaikan dengan tujuan yang harus di capai.

Berdasarkan uraian di atas, teori yang digunakan sebagai indikator penilaian media gambar meliputi kajian gambar, bentuk item, perbuatan, fotografi, dan artistik.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Kelebihan dari Media Gambar/Foto adalah sebagai berikut:

1. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambarnya dapat mengatasi batasan ruang dan waktu media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
3. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
4. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Adapun kelemahan dari media gambar/foto adalah:

1. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

B. Kerangka Pikir

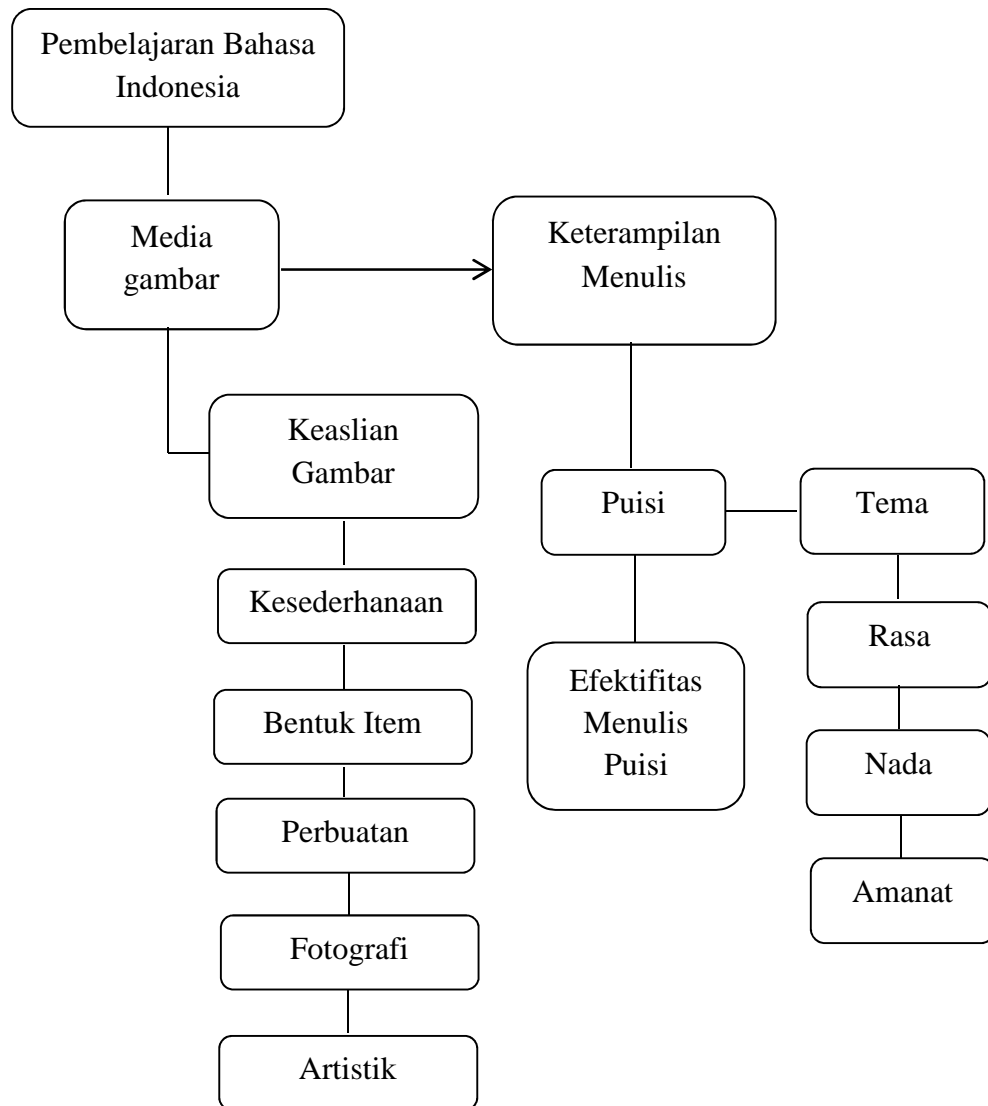
Proses mengajar puisi tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Umumnya guru mengalami kendala ketika mengajar di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar. Siswa hanya mendengarkan dan mengikuti apa yang dikatakan gurunya sehingga tampak proses belajar mengajar yang pasif tanpa adanya proses kreatif dan inovatif. Di

samping itu, buku yang digunakan hanya bersumber dari buku paket saja. Kendala tersebut muncul diakibatkan karena kurangnya teknik pembelajaran yang dipakai oleh guru ketika mengajar sastra khususnya menulis puisi di kelas, sehingga yang terjadi adalah keterampilan siswa dalam menulis puisi sangat kurang.

Pembelajaran menulis puisi memerlukan strategi dengan penggunaan media yang sesuai agar materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa. Selain dapat dimengerti, siswa pun dapat menghasilkan proses kreatif dari materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, media gambar dapat dijadikan media dalam pembelajaran menulis puisi. Media gambar ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan menarik sebagai sumber inspirasi (ide) cerita. Gambar yang diperlihatkan dapat merangsang panca indera untuk merangkai kata-kata puitis dan kemudian menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran menulis puisi, media gambar dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan inspirasi, sehingga memudahkan siswa dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Setelah menuliskan hal-hal yang terdapat dalam gambar, siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah puisi dan disesuaikan dengan konsep puisi yang ingin disampaikan oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh media gambar dalam upaya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi murid di kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Hi: Ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi murid di kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

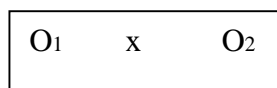
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2006: 72). Dari beberapa jenis penelitian eksperimen penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental, dimana suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variable bebas

2. Desain Penelitian

Dari jenis-jenis desain penelitian tersebut, penulis memilih penelitian dengan *Pretest-Posttest Group* sebagai desain dalam penelitian. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian.

Pola desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Arikunto, 2006:160

Keterangan :

O₁ : Kemampuan menulis puisi sebelum (treatmen) menggunakan media gambar.

X : Perlakuan atau penerapan media gambar.

O2 : Kemampuan menulis puisi setelah (treatmen) menggunakan media gambar.

Prosedur penelitian sebagai berikut :

a. Pretes

Memberikan tes awal (*Pretest*) pada semua subjek penelitian (siswa). Tes ini berguna untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi sebelum menggunakan media gambar. Contohnya memberikan siswa tes menulis puisi dengan tema pegunungan tanpa menggunakan gambar.

b. Perlakuan

Memberikan perlakuan kepada siswa, guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan membagikan soal yang menggunakan media gambar. Contohnya memberikan siswa soal menulis puisi dengan gambar sawah.

c. Posttest

Memberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan. Hasil posttest ini akan dibandingkan dengan hasil pretest yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang dan waktu tertentu. ” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas V Sekolah Dasar Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dengan jumlah 25 orang.

Adapun tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V	12	13	25

Sumber : Tata Usaha SD Negeri Parangbobbo

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebanyak 25 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Media gambar adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan agar memudahkan siswa untuk berimajinasi, mengeluarkan ide atau pendapatnya dalam membuat puisi. Guru meminta siswa agar memperhatikan gambar yang telah disiapkan. Kemudian memberi arahan tentang menulis puisi dengan melihat gambar tersebut. Kegiatan pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan.
2. Hasil belajar siswa (kemampuan menulis puisi) adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada murid untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang hasil dari belajar *pretest* sebelum perlakuan *posttest* setelah perlakuan, sehingga akan diketahui hasil dari pemahaman murid tentang materi pembelajaran. Tujuan tes ini yaitu untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki murid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang individu. Bagaimana cara memberi tes menulis yaitu dengan melakukan tes awal (*pretest*) merupakan tes diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan. Kemudian *treatment* (*perlakuan*) dalam hal ini peneliti mengajar menggunakan media pembelajaran dan yang terakhir tes akhir (*posttest*) merupakan tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberi perlakuan. Skor yang dihasilkan pada *posttest* diharapkan bisa lebih tinggi daripada skor pada saat *pretest*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa

nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Nilai Individu

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Tema	15
2.	Amanat	15
3.	Diksi	20
4.	Gaya Bahasa	20
5.	Imajinasi	30
Jumlah		100

Sumber :Hikma 2011:42

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Skor	Kriteria	Kategori
Tema	15	Antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide tertata dengan baik, dan memiliki pesan.	Sangat Baik
	10	Judul dan isi memiliki keterkaitan,	Baik

		ide masih terorganisir, dan memiliki pesan.	
	5	Antara judul dan isi kurang keterkaitan, ide kurang tertata dengan baik, dan pesan yang disampaikan kurang jelas.	Cukup
	0	Tidak berisi dan tidak ada pesan yang disampaikan.	Kurang
Amanat	15	Pengungkapan perasaan sangat tepat.	Sangat Baik
	10	Pengungkapan perasaan yang tepat.	Baik
	5	Pengungkapan perasaan yang cukup tepat.	Cukup
	0	Pengungkapan perasaan yang kurang tepat.	Kurang
Diksi	20	Dalam memilih kata-kata yang sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Dalam memilih kata-kata yang ada tepat .	Baik
	10	Dalam memilih kata-kata yang ada cukup tepat.	Cukup
	5	Dalam memilih kata-kata kurang tepat.	Kurang

Gaya Bahasa	20	Penggunaan gaya bahasa sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Penggunaan gaya bahasa yang tepat.	Baik
	10	Penggunaan gaya bahasa cukup tepat.	Cukup
	5	Penggunaan gaya bahasa yang kurang tepat.	Kurang
Imajinasi	30	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang sangat tepat dan sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Sangat Baik
	25	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang tepat dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Baik
	15	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang cukup sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Cukup
	10	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang kurang sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Kurang

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini, ada bidang-bidang kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pendidikan tentu yang dirumuskan dalam terminologi sebagai berikut : Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) dan indikator bentuk kemampuan yang harus dicapai siswa berdasarkan SK, KD dan indikator tersebut kemudian di buat perangkat ukur atau penilaian.

Adapun standar kompetensi (SK) di kelas V semester I Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas. Kompetensi Dasar (KD) : Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Data yang diperoleh dari media gambar pemandangan alam.

- a) Tidak ada gambar \longrightarrow Nilai
- b) Ada gambar \longrightarrow Nilai

2. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber : Sudjana (2001 : 129)

3. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_i} \times 100\% \quad (\text{Hammer dalam Amirullah, 2012})$$

Keterangan :

P : Angka presentase

X1: Rata-rata *pre-test*

X2 : Rata-rata *post-test*.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan siswa dalam membaca permulaan sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85– 100	Sangat Tinggi

4. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Menentukan perbandingan hasil pretes dan postes kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Sumber : Arikunto, 2013:349

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

Xd = deviasi setiap subjek (d-Md)

\sum^2 = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- a) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan Media Gambar berpengaruh terhadap Penulisan Puisi pada siswa kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

- b) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penggunaan media Gambar berpengaruh terhadap penulisan puisi pada siswa kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

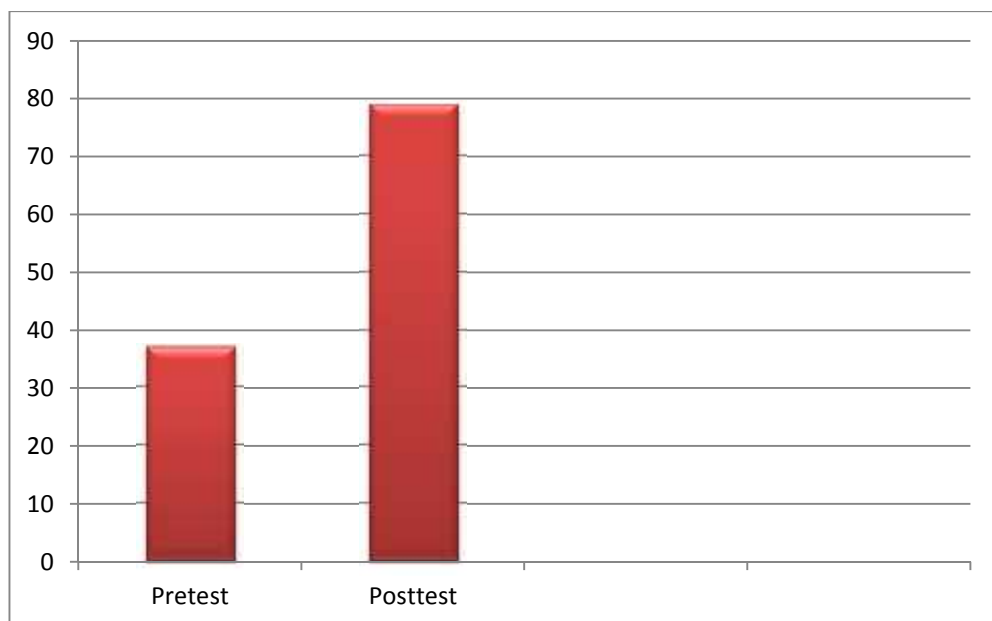
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Rata-Rata *Pretest Posstest* dan Persentase Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest Posttest*

No	Hasil	Nilai Rata-rata
1	<i>Pre-test</i>	37,60
2	<i>Post-test</i>	79,60
Peningkatan (%)		47, 23

Gambaran hasil belajar murid kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebelum perlakuan (*pretest*) dimana Mean ((rata-rata) skor hasil belajar murid sebelum diterapkan media gambar sebesar **37,60** dari

skor ideal 100, menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi murid sebelum diterapkan media gambar berada pada kategori “rendah” sesuai dengan standar kategori skor. Sedangkan Mean (rata-rata) skor hasil belajar murid setelah diterapkan media gambar sebesar **79,60** ini menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi setelah diterapkan media gambar berada pada kategori “tinggi”.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada peningkatan persentase dari nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) adalah **47, 23**. Persentase nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat melalui diagram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Persentase Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Dari diagram diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa ada peningkatan persentase nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*. Sesuai dengan hiptesis penelitian yakni “penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V SDN

Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.” Maka tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah tehnik statistik inferensial dengan menggunakan uji t adalah **34,42**.

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 34,42$ dan $t_{Tabel} = 1,711$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $34,42 > 1,711$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Gambar H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa Media Gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Pembahasan

1. Gambaran Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Pemberian *Pretest* dan *Posttest*

Adapun hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi murid kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa yang menyangkut dari rumusan masalah sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Dan dimana telah dijelaskan disini bahwa guru harus memiliki banyak andil sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, juga guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :”Bagaimanakah pengaruh penggunaan media gambar

terhadap keterampilan menulis puisi murid kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”

Peneliti juga menggambarkan tentang tujuan penelitian ini di lakukan :”Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap keterampilan murid menulis puisii kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.”

Pada penelitian ini, peneliti juga dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian tersebut yakni manfaat Teorits dan manfaat Praktis.

Berdasarkan penejelasan diatas bahwa Media adalah suatu benda yang mempermudah dalam proses pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar menjadi menarik dan aktif. Media memiliki beberapa fungsi diantaranya, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pada tahap orientasi media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Kegiatan menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu yang berkedudukan sebagai media pembinaan bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam menulis. Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar harusnya dibuat semenarik mungkin. Seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan strategi pembelajaran, metode dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

Media gambar atau foto adalah salah satu media yang sederhana, dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa pembelajaran dalam menulis puisi. Melalui media gambar, segala ide atau gagasan yang dimiliki siswa dapat dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna. Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa dapat dengan mudah mengingatnya.

Foto merupakan hal visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan kongkret dan realistis. Foto merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto atau gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak. Dengan adanya media foto atau gambar siswa dapat mengingat kembali tentang sesuatu yang pernah terjadi dalam kehidupannya, sehingga siswa dapat mengeksplorasi ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah mengacu kepada pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi diduga satu sama lain mempunyai pengaruh yang erat. Dengan memperhatikan uraian sebelumnya mengenai latar belakang masalah dan permasalahan yang dihadapi, serta berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pemikiran maka peneliti menyusun dan mengajukan hipotesis penelitian yakni : Ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi murid kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Disain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Adapun langkah- langkah pada saat *pre-test* yaitu memberikan *pretest* dalam bentuk soal jawab diaman *pre-test* ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar sebelum perlakuan dilakukan, Pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Sedangkan langkah-langkah dalam *post-test* yaitu Peneliti menjelaskan tentang Media Gambar bagi para murid terkait dengan kemampuannya dalam memahami cara menulis puisi, pada tahap pra menulis Peneliti menyiapkan gambar. Peneliti mulai menginformasikan dan menjelaskan setiap langkah-langkah dalam kegiatan menulis, kemudian siswa menulis puisi berdasarkan gambar yang telah diberikan. Pada tahap menulis peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk menulis dengan tenang. Untuk mengecek jawaban yang diajukan pada langka kedua, siswa merefleksi (*Reflect*) atau siswa

membandingkan informasi yang telah diperolehnya dengan informasi baru yang didapatkan dari hasil melihat gambar. Kemudian memberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan, Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang individu. Bagaimana cara memberi tes membaca yaitu dengan melakukan : Tes awal (Pretest), Treatment (pemberian perlakuan) kemudian membrikan tes akhir (*Post test*).

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli sampai dengan 12 agustus 2018 di SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Sampel dari penelitian ini adalah 25 murid yang dimana proses penentuan sampel menggunakan total sampling. Model pengumpulan data menggunakan teknik tes.

Nilai dari tes hasil belajar siswa kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa melalui pemberian *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlihat dari nilai terendah yang

diperoleh siswa adalah 20 sebelum perlakuan penggunaan media gambar (*pre test*) mengalami peningkatan menjadi 50 nilai terendah setelah perlakuan penerapan media gambar (*post test*).

Selain itu dilihat dari hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 37,60. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam menulis puisi sebelum digunakan media gambar tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 79,60. Jadi keterampilan menulis puisi setelah diterapkan media gambar mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media gambar. Hal ini pun dapat dilihat dari perbandingan hasil persentase rata-rata *pree-test* dan *post-test* yaitu dengan jumlah 47, 23 . Dari jumlah perbandingan tersebut sudah jelas bahwa ada peningkatan yang terjadi dari hasil rata-rata *pree-test* dan *post-test*.

2. Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa

Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara kongkret. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan murid dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika di bandingkan tanpa adanya media. Media gambar yag akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan murid. Jadi dengan penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu murid dalam mengemukakan

ide/gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan murid memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi memerlukan strategi dengan penggunaan media yang sesuai agar materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa. Selain dapat dimengerti, siswa pun dapat menghasilkan proses kreatif dari materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, media gambar dapat dijadikan media dalam pembelajaran menulis puisi. Media gambar ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan menarik sebagai sumber inspirasi (ide) cerita. Gambar yang diperlihatkan dapat merangsang panca indera untuk merangkai kata-kata puitis dan kemudian menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran menulis puisi, media gambar dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan inspirasi, sehingga memudahkan siswa dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Setelah menuliskan hal-hal yang terdapat dalam gambar, siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah puisi dan disesuaikan dengan konsep puisi yang ingin disampaikan oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Analisis untuk mengetahui apakah adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa dilakukan dengan menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 34,42 dengan frekuensi (dk) sebesar $25 - 1 = 24$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,711$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

pada taraf signifikansi 0,05 atau $34,42 > 1,711$, maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perbandingan nilai *pre test* yang berada pada kategori rendah dan nilai *post test* yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar mempengaruhi keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfia Sukma (2007) diperoleh hasil bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan strategi pemetaan pikiran telah mampu meningkatkan kemampuan murid menulis puisi, dengan hasil berikut: (a) pada tahap pemunculan gagasan, murid telah mampu memunculkan gagasan yang akan dijadikan sebagai gagasan pokok, (b) pada tahap pengembangan gagasan, murid telah mampu mengembangkan gagasan secara rinei, logis, menggunakan imaji dan gambar, (c) pada tahap penulisan, murid telah mampu menulis judul, menyusun kata, mengembangkan kata menjadi kalimat, menata kalimat menjadi puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan judul, diksi, imaji serta merevisi puisi, dan (d) pada tahap penyajian, murid telah mampu membaca puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marisa Monika (2014) diperoleh hasil: berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kemampuan menulis puisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dinyatakan meningkat dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sulistyorini (2010: 19), memberi kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monica dan Sulistyorini di atas sudah jelas bahwa penggunaan media gambar sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran terutama menulis puisi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang telah rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada keterampilan menulis puisi murid kelas V SDN Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes hasil belajar siswa sebelum penggunaan media gambar berada pada kategori rendah atau 37,60 sedangkan tes hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar berada pada kategori tinggi atau 79,60.
2. Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t hitung 34,42. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 34,42$ dan $t_{Tabel} = 1,711$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $34,42 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media gambar berpengaruh dalam kemampuan siswa menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh pada pembelajaran menulis puisi di Kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru menggunakan media gambar berupa gambar/foto dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi karena media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Guru harus kreatif dan berpikir inovatif dalam mempersiapkan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pelajaran, dan berupa menekankan keaktifan murid dalam belajar.
2. Bagi sekolah khususnya SD Negeri Parangbobbo pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di Kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas.2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.(Diunduh dari <http://www.catatan-ufie.blogspot.com> pada 10 Januari 2018).
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas*. Yoyakarta: Araska.
- Hambali.2007. *Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*.Makassar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Munirul. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*.(Diunduh dari <http://uns.ac.id> pada 02 Februari 2018).
- Iryani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Think Talk Write melalui Media Foto*. (Diunduh dari <http://repository.upi.ed> pada 29 Januari 2018).
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasnadi, Sutedjo.,2008. *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Kosasih, E. 2008.*Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.

- Kustandi, Cecep dan Bambang, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: GhaliaIndonesia
- Monica Marisa. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar*.(Diunduh dari <http://www.e-jurnal.compada> pada 17 April 2018).
- Muhadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Nur, M. Hanis. 2011. *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran*. Makassar: CVBerkah Utami.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi (Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural Semiotik)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sadiman, Arif. S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukino.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Efran, Vicosta.
- Suriamiharja dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Sulistyorini, Dwi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar*.(Diunduh dari www.e-jurnal.compada pada 17 April 2018).
- Sukma Elfita. 2007. *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dengan Srtategi Pemetaan Pikiran*.(Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id> pada 17 April 2018).
- Syarif..2009. *Pembelajaran Menulis*. (02 Mei 2018 dalam <http://www.kajianpustaka.com>).
- Tarigan. 2008. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*.(05 Mei 2018 dalam <http://www.kajianpustaka.com>).
- Yulianto. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (4thed). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

L

A

M

P

I

R

A

N

**DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI 247 PATTIRO KABUPATEN SINJAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Urut	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL					
			18	19	20	21	22	24
1	AHMAD HIDAYAT	L						
2	MUHAMMAD ZUL HILMI	L						
3	MUH. ADNAN PRATMA	L						
4	AGIL SUARDI	L						
5	NUR HASFITASARI	P						
6	MUH. ARFANDI FAHREZAH	L						
7	MUHAMMAD AZHAR	L						
8	ARSI SAVANA	P						
9	YUNI	P						
10	NIRMALAH	P						
11	VANNES VAHREZAH	L						
12	ERIKA NATASYA	P						
13	INDRIANI	P						
14	NUR UL MAGEFIRAH	P						
15	SRI DEVI	P						
16	MUH. HAFIZ	L						
17	MIFTHAKHUL KHAIRUNNISA	P						
18	RIAS RASYID. ATH	L						
19	KHAIRUL KHALIL	L						
20	SITI MARYAM	P						
21	ASYIFA	P						
22	MUH. BILAL AL AMIR	P						
23	IMELISAH	P						
24	MUH.NAUFAL YUSRAN	L						
25	AHMAD MUSYARI NABIL	L						

**DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD NEGERI 247PATTIRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Urut	NAMA SISWA	L/P	Nilai	
			Pretest	Posttest
1	AHMAD HIDAYAT	L	40	80
2	MUHAMMAD ZUL HILMI	L	30	80
3	MUH. ADNAN PRATMA	L	20	50
4	AGIL SUARDI	L	50	80
5	NUR HASFITASARI	P	60	100
6	MUH. ARFANDI FAHREZAH	L	50	90
7	MUHAMMAD AZHAR	L	30	70
8	ARSI SAVANA	P	20	70
9	YUNI	P	40	80
10	NIRMALAH	P	30	80
11	VANNES VAHREZAH	L	40	80
12	ERIKA NATASYA	P	40	90
13	INDRIANI	P	50	90
14	NUR UL MAGEFIRAH	P	20	70
15	SRI DEVI	P	20	70
16	MUH. HAFIZ	L	70	100
17	MIFTHAKHUL KHAIRUNNISA	P	30	80
18	RIAS RASYID. ATH	L	30	70
19	KHAIRUL KHALIL	L	30	80
20	SITI MARYAM	P	50	90
21	ASYIFA	P	40	70
22	MUH. BILAL AL AMIR	P	20	60
23	IMELISAH	P	50	90
24	MUH.NAUFAL YUSRAN	L	60	90
25	AHMAD MUSYARI NABIL	L	30	80

Nilai pretest (sebelum perlakuan)

X	F	F.X
10	-	-
20	10	200
30	3	90
40	3	120
50	6	300
60	2	120
70	1	70
Jumlah	25	900

Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	kor	kategori	frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	angat Rendah	23	92
2.	55-64	endah	1	4
3.	65-79	edang	1	4
4.	80-89	inggi	0	0
5.	90-100	angat Tinggi	0	0
Jumlah			25	100

Nilai post-tes (setelah perlakuan)

X	F	F.X
50	1	50
60	1	60
70	9	630
80	8	640
90	4	360
100	2	200
Jumlah	25	1940

Tingkat Penguasaan Materi Post-test

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	1	4
2	55-64	Rendah	1	4
3	65-79	Sedang	9	36
4	80 -89	Tinggi	8	36
5	90-100	Sangat Tinggi	6	28
Jumlah			25	100

Pengolahan Data Secara Manual Nilai Pretest Dan Post Tes

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 247 Pattiro .

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1	20	70	50	2500
2	50	70	20	400
3	50	90	40	1600
4	40	90	50	2500
5	30	70	40	1600
6	20	80	60	3600
7	30	80	50	2500
8	20	60	40	1600
9	70	100	30	900
10	40	70	30	900
11	50	70	50	2500
12	30	70	40	1600
13	50	70	50	2500
14	20	90	70	4900
15	20	70	50	2500
16	50	80	30	900
17	50	80	30	900
18	40	80	40	1600
19	20	80	60	3600
20	50	100	50	2500
21	60	90	30	900

22	60	80	20	400
23	50	80	30	900
24	20	70	50	2500
25	20	50	30	900
JUMLAH	900	1940	1.030	47.00

Tabel Distribusi t

atau $/2$

	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.656
2.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8.	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9.	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10.	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11.	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12.	1.356	1.782	2.179	2.179	3.055
13.	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14.	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977

15.	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16.	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17.	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18.	1.330	1.734	2.101	2.101	2.878
19.	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20.	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21.	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22.	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23.	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24.	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25.	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26.	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27.	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28.	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29.	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30.	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

(prima.lecturer.pens.ac.id)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SD NEGERI PARANG BOBBO
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 1 Hari (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar :

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator :

- **Kognitif**

Proses :

Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi

Produk :

Menuliskan 2-3 bait puisi sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi.

- **Afektif**

Karakter :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Bekerjasama dalam diskusi dengan baik.
- Membantu teman kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Mendengarkan dengan baik jawaban yang dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

D. Tujuan Pembelajaran

- **Kognitif**

Proses :

Murid dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.

Produk :

Murid dapat menuliskan 2-3 bait puisi sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi.

- **Afektif**

Karakter :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

- Murid dapat saling bekerjasama dalam diskusi.
- Murid dapat membantu teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- Murid dapat mendengarkan dengan baik jawaban yang akan dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik :**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Menulis puisi

F. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

G. Model dan Metode Pembelajaran

➤ **Model pembelajaran**

Kooperatif Tipe STAD

➤ **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

NO	TAHAPAN KEGIATAN	PENGORGANISASIAN		KETERLAKSANAAN				
		WAKTU	SISWA	5	4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	6 menit						
	✓ Guru memberi salam pembuka	1 menit	Klasikal					
	✓ Guru memeriksa kebersihan kelas	3 menit	Klasikal					
	✓ Doa	1 menit	Klasikal					
	✓ Mengisi daftar hadir, mempersiapkan materi ajar, alat peraga yang diperlukan	2 menit	Klasikal					
2	KEGIATAN INTI	25 menit						
	✓ Guru membagi kelompok heterogen.	1 menit	Kelompok					
	✓ Guru menyajikan materi tentang menulis puisi bebas.	8 menit	Kelompok					
	✓ Guru memberikan tugas kelompok.	5 menit	Kelompok					
	✓ Salah satu kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.	5 menit	Kelompok					
	✓ Guru memberikan	4 menit	Klasikal					

	<p>partanyaan kepada murid dan pada saat menjawab tidak boleh saling membantu</p> <p>✓ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p>	5 menit	Klasikal					
3	KEGIATAN AKHIR	5 menit						
	✓ Memberikan PR	3 menit	Klasikal					
	✓ Pesan-pesan moral	1 menit	Klasikal					
	✓ Menutup Pelajaran	1 menit	Klsikal					

Keterangan :

5 : sangat baik

4 : baik

3 : kurang baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

I. Penilaian

• Teknik Penilaian

- Lisan
- Tertulis

• Bentuk

- Tanya jawab
- Uraian

J. Sumber, Bahan dan Alat

• Sumber

Buku Sekolah Elektronik(BSE)

<http://www.google.com>

- Bahan / Alat

Berupa gambar yang dipaparkan sesuai materi

- Gambar- gambar pemandangan alam.

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$$

Malino, Juli 2018

Guru Kelas V

Mahasiswa

**Sakiah Darajat, S. Pd. SD
NIP.**

**Nirma Sari
NIM. 10540 9318 14**

**Mengetahui
Kepala SD Negeri Parang Bobbo**

**Abd Azis, S, Ag
NIP.**

Materi Ajar

BAHASA INDONESIA

A. Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk ungkapan perasaan dan pemikiran pengarangnya dimana pengarang memiliki hak penuh terhadap puisi tersebut, baik dari segi isi maupun tipografinya. Sebuah puisi akan memunculkan karakternya sendiri, sebagaimana karakter yang dimiliki pengarangnya.

B. Unsur-Unsur Menulis Puisi

1. Tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada penikmatnya baik pembaca maupun pendengarnya.
2. Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.
3. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.
4. Nada mengungkapkan tentang sikap penulis terhadap objek yang disampaikannya. Dari nada itu tercipta suasana yang menggambarkan maksud penulis puisi. Nada dan suasana puisi wujudnya bermacam-macam, misalnya puisi yang bernada sinis, protes, memberontak, main-main, serius, dan romantis.

C. Langkah-Langkah Menulis Puisi

1. Menentukan tema atau pokok permasalahan puisi yang akan dibuat.
2. Memilih kata yang sesuai dengan tema.
3. Menyusun kata menjadi baris puisi.
4. Menyusun baris-baris puisi menjadi bait.
5. Memeriksa sekali lagi ketepatan penggunaan kata-kata dan gaya bahasa.
6. Memeriksa judul yang sesuai dengan isi puisi.

Lembar Kerja Murid

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Semester : I

Nama Murid :

Kelas :

1. Pilihlah salah satu gambar/foto di bawah ini, kemudian buatlah catatan kecil mengenai pokok-pokok yang ada pada gambar/foto tersebut. Kemudian ubahlah menjadi kata-kata yang siap disusun menjadi sebuah puisi!





RUBRIK PEDOMAN PENILAIAN

No	Kriteria Soal	Skor
1	Tema	15
2	Amanat	15
3	Diksi	20
4	Gaya Bahasa	20
5	Imajinasi	30
Skor Maksimal		100

Pedoman Penilaian = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

✓ Produk

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kurang menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	20
2.	Cukup menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	30
3.	Mampu menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	50
Jumlah skor		100

✓ Proses

Petunjuk : berilah tanda cek () dalam kolom perilaku dibawah ini dengan melihat kualifikasi pencapaian siswa terhadap perilaku yang diharapkan

No	Nama Murid	Aspek Yang Dinilai					
		Penguasaan Materi			Pemahaman Konsep		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

✓ **Sosial**

No	Nama Kelompok	Aspek	Kriteria / Skor		
			3	2	1
		Aktif/ bertanya	Aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Kurang aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Tidak aktif sama sekali selama proses pembelajaran
		Pendapat	Berani mengeluarkan pendapat	Kurang berani mengeluarkan pendapat	Tidak berani mengeluarkan pendapat
		Pendengaran	Mendengarkan penjelasan dengan semangat	Mendengarkan penjelasan dengan kurang semangat	Mendengarkan penjelasan dengan tidak semangat
		Komunikasi	Melaporkan hasil kerja sangat sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja kurang sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja sangat tidak sesuai dengan jawaban

Kriteria perskoran

Sangat sesuai
Kurang sesuai
Tidak sesuai

Kriteria

9-10
7-8
5-6

Penilaian

A
B
C

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

✓ Format pengamatan

No	Nama Murid	Aspek yang diamati	
		Mengamati gambar yang diperlihatkan	
		Ya	Tidak

MEDIA PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SD NEGERI PARANG BOBBO
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 1 Hari (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar :

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator :

- **Kognitif**

Proses :

Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi

Produk :

Menuliskan 2-3 bait puisi sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi.

- **Afektif**

Karakter :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Bekerjasama dalam diskusi dengan baik.
- Membantu teman kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Mendengarkan dengan baik jawaban yang dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

D. Tujuan Pembelajaran

- **Kognitif**

Proses :

Murid dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.

Produk :

Murid dapat menuliskan 2-3 bait puisi sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi.

- **Afektif**

Karakter :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

- Murid dapat saling bekerjasama dalam diskusi.
- Murid dapat membantu teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- Murid dapat mendengarkan dengan baik jawaban yang akan dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik :**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

E. Materi Pembelajaran

Menulis puisi

F. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

G. Model dan Metode Pembelajaran

➤ **Model pembelajaran**

Kooperatif Tipe STAD

➤ **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

NO	TAHAPAN KEGIATAN	PENGORGANISASIAN		KETERLAKSANAAN				
		WAKTU	SISWA	5	4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	6 menit						
	✓ Guru memberi salam pembuka	1 menit	Klasikal					
	✓ Guru memeriksa kebersihan kelas	3 menit	Klasikal					
	✓ Doa	1 menit	Klasikal					
	✓ Mengisi daftar hadir, mempersiapkan materi ajar, alat peraga yang diperlukan	2 menit	Klasikal					
2	KEGIATAN INTI	25 menit						
	✓ Guru membagi kelompok heterogen.	1 menit	Kelompok					
	✓ Guru menyajikan materi tentang menulis puisi bebas.	8 menit	Kelompok					
	✓ Guru memberikan tugas kelompok.	5 menit	Kelompok					
	✓ Salah satu kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.	5 menit	Kelompok					
	✓ Guru memberikan pertanyaan kepada murid	4 menit	Klasikal					

	<p>dan pada saat menjawab tidak boleh saling membantu</p> <p>✓ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p>	5 menit	Klasikal					
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <p>✓ Memberikan PR</p> <p>✓ Pesan-pesan moral</p> <p>✓ Menutup Pelajaran</p>	<p>5 menit</p> <p>3 menit</p> <p>1 menit</p> <p>1 menit</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klsikal</p>					

Keterangan :

5 : sangat baik

4 : baik

3 : kurang baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak baik

I. Penilaian

- **Teknik Penilaian**

- Lisan
- Tertulis

- **Bentuk**

- Tanya jawab
- Uraian

J. Sumber, Bahan dan Alat

- Sumber
Buku Sekolah Elektronik(BSE)
<http://www.google.com>
- Bahan / Alat
Berupa gambar yang dipaparkan sesuai materi
- Gambar- gambar pemandangan alam.

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{skoryangdi peroleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$$

Malino, Juli 2018

Guru Kelas V

Mahasiswa

Sakiah Darajat, S. Pd. SD
NIP.

Nirma Sari
NIM. 10540 9318 14

Mengetahui
Kepala SD Negeri Parang Bobbo

Abd Azis, S, Ag
NIP.

Materi Ajar
BAHASA INDONESIA

A. Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk ungkapan perasaan dan pemikiran pengarangnya dimana pengarang memiliki hak penuh terhadap puisi tersebut, baik dari segi isi maupun tipografinya. Sebuah puisi akan memunculkan karakternya sendiri, sebagaimana karakter yang dimiliki pengarangnya.

B. Unsur-Unsur Menulis Puisi

1. Tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada penikmatnya baik pembaca maupun pendengarnya.
2. Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.
3. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.
4. Nada mengungkapkan tentang sikap penulis terhadap objek yang disampaikannya. Dari nada itu tercipta suasana yang menggambarkan maksud penulis puisi. Nada dan suasana puisi wujudnya bermacam-macam, misalnya puisi yang bernada sinis, protes, memberontak, main-main, serius, dan romantis.

C. Langkah-Langkah Menulis Puisi

1. Menentukan tema atau pokok permasalahan puisi yang akan dibuat.
2. Memilih kata yang sesuai dengan tema.
3. Menyusun kata menjadi baris puisi.
4. Menyusun baris-baris puisi menjadi bait.
5. Memeriksa sekali lagi ketepatan penggunaan kata-kata dan gaya bahasa.
6. Memeriksa judul yang sesuai dengan isi puisi.

Lembar Kerja Murid

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Semester : I

Nama Murid :

Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Buatlah puisi dengan memilih salah satu tema di bawah ini!
 - a. Ibu
 - b. Ayah

RUBRIK PEDOMAN PENILAIAN

No	Kriteria Soal	Skor
1	Tema	15
2	Amanat	15
3	Diksi	20
4	Gaya Bahasa	20
5	Imajinasi	30
Skor Maksimal		100

Pedoman Penilaian = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai perolehan}$

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

✓ Produk

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kurang menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	20
2.	Cukup menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	30
3.	Mampu menguasai langkah-langkah menulis puisi dan berimajinasi.	50
Jumlah skor		100

✓ Proses

Petunjuk : berilah tanda cek () dalam kolom perilaku dibawah ini dengan melihat kualifikasi pencapaian siswa terhadap perilaku yang diharapkan

No	Nama Murid	Aspek Yang Dinilai					
		Penguasaan Materi			Pemahaman Konsep		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							
4							
5							

6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan : angka 1, 2, 3 adalah rentang nilai

1. Penguasaan Materi :
 1. Tidak menguasai
 2. Kurang menguasai
 3. Sangat Menguasai

2. Pemahaman Konsep :

1. Tidak paham	Rentang Nilai	:	1. 30
2. Kurang paham			2. 65
3. Sangat Paham			3. 100

INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF

✓ **Karakter**

Nama Murid	Aspek Yang Dinilai			Skor	Nilai
	Tanggung jawab	teliti	Keaktifan		

Keterangan: Berikan nilai untuk setiap aspek penilaian dengan skor 4 (maksimal) dan skor 0 (minimal)

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

✓ **Sosial**

No	Nama Kelompok	Aspek	Kriteria / Skor		
			3	2	1
		Aktif/ bertanya	Aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Kurang aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung	Tidak aktif sama sekali selama proses pembelajaran
		Pendapat	Berani mengeluarkan pendapat	Kurang berani mengeluarkan pendapat	Tidak berani mengeluarkan pendapat
		Pendengaran	Mendengarkan penjelasan dengan semangat	Mendengarkan penjelasan dengan kurang semangat	Mendengarkan penjelasan dengan tidak semangat
		Komunikasi	Melaporkan hasil kerja sangat sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja kurang sesuai dengan jawaban	Melaporkan hasil kerja sangat tidak sesuai dengan jawaban

Kriteria perskoran

Sangat sesuai

Kurang sesuai

Tidak sesuai

Kriteria

9-10

7-8

5-6

Penilaian

A

B

C

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

✓ Format pengamatan

No	Nama Murid	Aspek yang diamati	
		Mengamati gambar yang diperlihatkan	
		Ya	Tidak

RIWAYAT HIDUP



Nirma Sari lahir di Balla tanggal 14 Desember 1995. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, putri dari pasangan Husain dan Nurmin. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 94 Balla Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Baraka dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Baraka dan tamat tahun 2014.

Alhamdulillah pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014. Penulis akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas V SD Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”. Insya Allah akan selesai pada tahun 2018 dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).